



Lokatara Saraswati: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat  
Vol 3, No. 2, 2024, hlm.85—93

ISSN 2829-7431 (online)

## EFEKTIFITAS PPT INTERAKTIF UNTUK PEMBELAJARAN ANAK - ANAK PAUD

I Dewa Ayu Devi Maharani Santika<sup>1\*</sup>, Ni Wayan Suryani<sup>2</sup>,

<sup>1,2</sup>Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Jalan Kamboja No 11 A, 80233, Denpasar, Bali, Indonesia

\*Penulis koresponden: I Dewa Ayu Devi Maharani Santika, e-mail: [devimaharanisantika@unmas.ac.id](mailto:devimaharanisantika@unmas.ac.id)

No. HP: 082236636976

artikel masuk: 16-10-2024 ; artikel diterima: 20-10-2024

**Abstract:** In the world of education, especially at the Early Childhood Education (PAUD) level, effective learning methods are the main key in forming the foundation of children's education. In the midst of technological advances, the integration of visual aids such as slide shows is increasingly relevant in supporting the learning process. This service activity aims to optimize the use of slide shows to improve the quality of learning at PAUD Hooray School. Activities include several activity specifications, namely developing interactive slide shows, creating interesting and informative slide material, training teachers in using slide shows, and carrying out evaluations of the effectiveness of using slide shows. The hope to be achieved through this activity is to create a more dynamic and interactive learning environment through the use of slide shows designed taking into account children's cognitive, motoric and social development. Although faced with challenges such as adapting visual materials to suit the child's age, this activity shows great potential in increasing student engagement and understanding during the learning process. Assistance in making interactive PPTs can help teachers carry out teaching activities more optimally.

Key words: slides presentation, interactive, Early Childhood Education

**Abstrak:** Dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), metode pembelajaran yang efektif menjadi kunci utama dalam membentuk fondasi pendidikan anak-anak. Di tengah kemajuan teknologi, integrasi alat bantu visual seperti tayangan slide semakin relevan dalam mendukung proses pembelajaran. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan tayangan slide guna meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD Hooray School. Kegiatan mencakup beberapa spesifikasi kegiatan, yaitu pengembangan tayangan slide yang interaktif, pembuatan materi slide yang menarik dan informatif, pelatihan guru dalam penggunaan tayangan slide, serta pelaksanaan evaluasi efektivitas penggunaan tayangan slide. Harapan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah terciptanya lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif melalui penggunaan tayangan slide yang dirancang dengan mempertimbangkan perkembangan kognitif, motorik, dan sosial anak-anak. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti penyesuaian materi visual yang sesuai dengan usia anak, kegiatan ini menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Pendampingan pembuatan PPT interaktif dapat membantu guru melakukan kegiatan pengajaran dengan lebih optimal.

Kata kunci: *slide presentasi, interaktif, paud*

## PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), metode pembelajaran yang efektif merupakan salah satu unsur penting yang menjadi landasan pendidikan masa depan anak. Pembelajaran di kelas PAUD bertujuan tidak hanya untuk memberikan pengetahuan dasar tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan kognitif, motorik, dan sosial yang penting. Dalam bidang pendidikan anak memerlukan pelayanan untuk pemenuhan kebutuhan dan mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai proses belajar anak (Siregar, Dewi dan Harisma, 2018). Oleh sebab itu suasana belajar untuk siswa Paud hendaklah bersifat menyenangkan dimana konsep belajar sambil bermain masih perlu diperhatikan. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi, pengajaran untuk anak-anak Paud akan menjadi lebih menarik dan dapat merangsang daya imajinasi mereka secara aktif.

Dengan pesatnya kemajuan teknologi, semakin penting untuk mengintegrasikan alat bantu visual seperti tayangan slide untuk mendukung proses pembelajaran. Slideshow dapat menyajikan informasi secara visual dan interaktif sehingga meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran. Guru dimasa sekarang ini haruslah kreatif dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut dengan cara mendayagunakan teknologi serta informasi pendukung bersamaan dalam sebuah kerangka Pelajaran (Alfi, Fatih, Islamiyah, 2022). Namun untuk mencapai hasil yang optimal, penggunaan teknologi pada pembelajaran sebaiknya dirancang dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak pada anak usia Paud. Oleh karena itu, penting untuk meninjau dan mengoptimalkan penggunaan slideshow guna meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas PAUD serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif bagi siswa.

Salah satu sekolah penyelenggara pendidikan anak usia dini, Hooray School, adalah sebuah institusi pendidikan yang berdiri sejak tahun 2018 dan dipimpin oleh Ibu Ni Komang Sumini, S.S. (Kepala Sekolah PAUD) bersama tim pengajar yang berpengalaman. Hooray School berlokasi di Bali, tepatnya di Jalan Teuku Umar Barat. Sekolah ini melayani pendidikan anak usia dini (PAUD) serta jenjang sekolah dasar (SD). Fokus utama Hooray School adalah pengembangan potensi anak-anak dalam berbagai aspek, termasuk kognitif, motorik, sosial, dan emosional. Dengan kurikulum yang inovatif dan pendekatan pembelajaran yang interaktif, Hooray School berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas yang membekali anak-anak dengan dasar yang kuat untuk masa depan mereka.

Tantangan yang dihadapi oleh sekolah dalam memberi pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada para siswa salah satunya adalah mengoptimalkan penggunaan tayangan slide sebagai alat bantu visual dalam proses pembelajaran anak usia dini. Meskipun teknologi

ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan interaksi dan pemahaman siswa, masalah utama terletak pada bagaimana merancang konten yang dapat menarik perhatian siswa sekaligus mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, tayangan slide perlu dirancang dengan mempertimbangkan perkembangan anak-anak. Dengan pendekatan yang tepat, alat bantu ini dapat menjadi sarana efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif, membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Ada banyak pembelajaran yang telah menggunakan tayangan slide interaktif di sekolah-sekolah dalam berbagai jenjang. Seperti yang dilakukan pada kegiatan pengabdian oleh Kusuma dan Bima (2023) di SDN Ngampel 01. Mereka mendampingi para guru dalam penyusunan media belajar menggunakan *powerpoint*. Media belajar ini menjadi salah satu bentuk cara pembelajaran inovatif selain pembelajaran secara konvensional. Hasilnya adalah adanya peningkatan daya tangkap siswa terhadap pelajaran yang disampaikan. Kegiatan pengabdian yang memberikan pelatihan pembuatan dan penggunaan *powerpoint* bagi guru-guru di SMP Swadaya Karya Cibuni Desa Indragiri Kabupaten Bandung juga dilakukan oleh Loekito et.al (2023). Tim mengadakan pelatihan untuk para guru dalam pembuatan materi pembelajaran menggunakan *power point* dan pelatihan penggunaan aplikasi perpustakaan. Tujuan kegiatan pengabdian tersebut agar para guru dapat memberikan materi pengajaran yang baik dan dapat digunakan baik secara daring maupun secara luring. Hasil kegiatan yang diperoleh adalah para guru merasakan manfaat pelatihan yang diberikan terutama dalam hal penggunaan *powerpoint* untuk penyampaian materi pengajaran.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di sekolah Hooray adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan tayangan slide interaktif untuk anak-anak PAUD. Tujuannya adalah agar tercipta lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif melalui penggunaan tayangan slide yang dirancang dengan mempertimbangkan perkembangan kognitif, motorik, dan sosial anak-anak. Inovasi dalam aktivitas pengajaran akan membantu sekolah untuk dapat menarik minat masyarakat memilih Hooray School sebagai tempat untuk mendidik anak-anak mereka.

## **METODE**

Kegiatan ini berupa pelatihan dan pendampingan pembuatan materi PPT interaktif yang akan digunakan untuk pembelajaran di PAUD Hooray School. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah para guru PAUD di Hooray School. Pelaksana dalam kegiatan ini adalah satu orang dosen dari FBA Unmas Denpasar dan mahasiswa. Kegiatan berlangsung selama 6 bulan dengan beberapa tahapan kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Melakukan observasi di PAUD Hooray School	Awal Juli 2024
2.	Membentuk tim pengembangan untuk merancang materi PPT interaktif.	Minggu kedua Juli 2024
3.	Pembuatan materi PPT interaktif	Minggu ketiga sampai awal Agustus 2024
4.	Pendampingan dan pelatihan guru	Minggu kedua Agustus Minggu ketiga September 2024
5.	Sesi Umpan Balik Rutin dengan Guru	Akhir September 2024
6.	Evaluasi Hasil dan Pembelajaran	Awal Oktober 2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru dan siswa memerlukan media belajar mengajar yang memotivasi pemahaman materi Pelajaran. Media pembelajaran yang interaktif dapat menjadi pilihan guru dalam penyampaian materi. Budianti, Rikmasari, dan Oktaviani (2023) menyatakan sebagai bentuk media pembelajaran yang paling menarik, media interaktif dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena menekankan pada bentuk konkrit dan hasilnya adalah siswa memahami materi pelajaran.

Kegiatan ini memilih penggunaan powerpoint yang menyediakan bentuk slides interaktif untuk menyampaikan materi Pelajaran. Dewi & Manuaba (2021) berpendapat *Microsoft Powerpoint* adalah piranti lunak yang membantu mendesain materi dengan mudah dan efektif selama presentasi. Presentasi masih sangat efektif bagi pengajaran di Paud karena anak-anak membutuhkan visualisasi yang jelas dari apapun yang diucapkan oleh Guru. Oleh sebab itu materi yang akan dicantumkan dalam slides powerpoint akan lebih menarik jika diisi dengan gambar ataupun video daripada hanya berupa tulisan.

Kegiatan pengabdian ini merancang beberapa tahap kegiatan untuk dapat mengoptimalkan program yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi di PAUD Hooray School



Gambar 1: Observasi dan diskusi dengan kepala sekolah

Pada pertemuan pertama dilakukan observasi secara langsung di PAUD Hooray School guna mengidentifikasi masalah yang ada dan mencari solusi yang paling sesuai. Kemudian, dilakukan sesi diskusi bersama kepala sekolah untuk berdiskusi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan dan menyesuaikan jadwal kegiatan dengan jadwal guru PAUD Hooray School agar kegiatan berjalan dengan lancar.

## 2. Pembentukan Tim Pengembangan PPT Interaktif



Gambar 2 : Pembentukan Tim Pengembangan Tayangan Slide

Pada pertemuan ini, tim anggota guru PAUD berkumpul untuk merancang tayangan slide interaktif yang selaras dengan kurikulum PAUD. Jumlah tim akan dibagi sesuai dengan jumlah mata pelajaran yang ada di PAUD Hooray School. Sebuah tim kecil yang terdiri dari dua orang guru kemudian dibentuk untuk menangani materi slide untuk mata pelajaran ini.

## 3. Pembuatan Materi PPT Interaktif



Gambar 3 : Pembuatan Materi Tayangan Slide

Pada pertemuan ini, guru - guru dalam tim mulai menyusun materi tayangan slide yang mencakup teks, gambar, dan animasi sederhana yang menarik perhatian siswa. Materi disusun sesuai dengan kurikulum sekolah, seperti mengenai diri sendiri, lingkungan sekitar, bentuk, warna, dan ukuran benda. Materi tayangan slides di buat agar lebih menarik dengan menambahkan elemen visual seperti gambar dan video yang mendukung. Selain itu, pada pertemuan ini guru

- guru juga diperkenalkan dengan website yang dapat menunjang tampilan slides seperti slidesgo dan canva.

#### 4. Pendampingan dan Pelatihan Guru



Gambar 4 : Pendampingan dan Pelatihan Guru dalam Penggunaan Tayangan slide

Pada pertemuan ini dilaksanakan sesi pelatihan interaktif bagi guru di Hooray School. Guru ditampilkan contoh tayangan slides yang menarik dan kreatif kemudian guru- guru juga diajarkan cara menggunakan tayangan slide secara efektif dalam proses pembelajaran, seperti teknik menjelaskan materi kepada siswa PAUD.

#### 5. Penerapan Tayangan Slides di Kelas



Gambar 5: Penetapan Sistem Pemantauan Kinerja

Pada pertemuan ini dilaksanakan penerapan langsung dari tayangan slides yang telah di buat terhadap siswa PAUD. Para guru telah mempersiapkan penjelasan tambahan yang disampaikan secara lisan kepada anak-anak untuk menambah penjelasan poin-poin materi yang dicantumkan di slide. Pada pertemuan ini juga dilakukan evaluasi penerapan tayangan slides yang telah di buat dengan mencatat reaksi siswa serta dampaknya terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa.

## 6. Sesi Umpan Balik



Gambar 6 : Sesi Umpan Balik Rutin dengan Guru

Pada pertemuan ini, dilaksanakan sesi umpan balik dengan guru untuk mendengar masukan mereka tentang penerapan tayangan slide yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam sesi ini juga dilakukan diskusi untuk mencari jawaban atas kendala yang mereka hadapi selama menerapkan penggunaan tayangan slide dalam proses pembelajaran.

## 7. Evaluasi Hasil dan Pembelajaran



Gambar 7 : Evaluasi Hasil dan Pembelajaran

Pada pertemuan ini dilakukan proses evaluasi dari penerapan tayangan slides yang telah dilakukan sebelumnya. Para guru berpendapat media pembelajaran ini cukup efektif untuk menjaga fokus dan perhatian anak-anak terhadap penjelasan guru. Hal ini dikarenakan mereka tertarik dengan visualisasi yang tercantum pada slide dan secara bersamaan mendengarkan penjelasan guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Saefudin (2024) mengenai *powerpoint* dalam pengajaran di kelas, seperti: penyampaian materi menjadi menarik dan interaktif, guru dapat mengkomunikasikan materi dengan mudah dan jelas, serta membantu siswa memahami materi lebih mendalam, bahkan pada beberapa keadaan, dapat meningkatkan kinerja belajar siswa.

Pada proses ini juga dilakukan diskusi seperti bertukar saran dan masukan tentang bagian - bagian yang perlu diperbaiki bersama, agar slides yang akan dibuat untuk materi-materi berikutnya dapat lebih menarik dan efektif. Isi slides juga menjadi perhatian para guru, agar

berisi gambar yang tidak monoton dan disertai dengan sedikit tulisan berupa kalimat sederhana sebagai bentuk pengenalan huruf kepada anak-anak Paud.

Hooray School telah berperan aktif dengan menyediakan faktor-faktor pendukung yang esensial untuk kelancaran kegiatan ini. Fasilitas yang memadai, termasuk ruangan pelatihan dan peralatan yang mendukung, telah disediakan untuk memastikan proses pengoptimalisasian tayangan slide dapat berjalan efisien. Seluruh guru - guru turut berpartisipasi dengan antusias dalam proses pembentukan tim dan pengembangan isi konten tayangan slide yang sesuai kurikulum dan lebih kreatif. Selain itu, kolaborasi erat dan partisipasi aktif dari pihak-pihak terlibat memberikan kontribusi penting dalam merumuskan konsep tayangan slide yang menarik dan sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Namun demikian, dalam pelaksanaan kegiatan ini, terdapat beberapa faktor penghambat yang perlu diatasi. Salah satunya adalah masalah teknis yang sering kali muncul saat penggunaan tayangan slide, seperti kegagalan perangkat atau kesulitan dalam mengoperasikan proyektor, yang dapat mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, keterbatasan waktu bagi guru untuk mempersiapkan tayangan slide yang berkualitas juga menjadi kendala yang signifikan. Meskipun demikian, dengan upaya yang berkelanjutan dan peningkatan dukungan teknis, kendala-kendala ini dapat diatasi untuk memastikan efektivitas penggunaan tayangan slide dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Dalam upaya optimalisasi penggunaan tayangan slide untuk meningkatkan proses pembelajaran di PAUD Hooray School, telah dihasilkan langkah-langkah yang efektif dan terintegrasi. Proses pengembangan media pembelajaran yang interaktif, pembuatan tayangan slide yang kaya visual, pelatihan berkala bagi guru, serta evaluasi efektivitas pembelajaran menjadi poin penting dalam pencapaian tujuan ini. Partisipasi aktif dari seluruh tenaga pendidik, ditambah dengan dukungan fasilitas yang memadai, telah memberikan kontribusi berharga dalam implementasi strategi ini. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, ada faktor penghambat yang perlu diatasi, seperti masalah teknis saat penggunaan tayangan slide, seperti kegagalan perangkat atau kesulitan dalam mengoperasikan proyektor. Selain itu, guru memerlukan waktu lebih untuk dapat menyusun slides yang lebih berkualitas untuk pembelajaran. Meskipun demikian, dengan upaya yang berkelanjutan dan peningkatan dukungan teknis, kendala-kendala ini dapat diatasi untuk memastikan efektivitas penggunaan tayangan slide dalam pembelajaran. Dengan demikian, langkah-langkah ini membantu PAUD Hooray School



memperkuat metode pengajarannya dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Alfi, C., Fatih, M., & Islamiyah, K. (2022). Pengembangan Media Power Point Interaktif Berbasis Animasi pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 6(2), 351-357. doi:10.28926/riset\_konseptual.v6i2.487
- Dewi, N. L. P. S., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 76–83. DOI: <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32760>
- Mayer, R. E. (2024). The past, present, and future of the cognitive theory of multimedia learning. *Educational Psychology Review*, 36(1), 8. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2988>
- Kusuma, Y. A., & Bima, A. C. A. (2023). Pedampingan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Kekinian dalam Menunjang Proses Pengajaran yang Menyenangkan. *ANDASIH Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 1-8. <https://doi.org/10.57084/andasih.v4i1.1033>
- Perdana, N. C. P., & Rocmah, L. I. (2024). Improving the ability to recognize letters through letter animation media for children aged 4-5 years at the aba klemunan kindergarten: Meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media animasi alfabelt pada anak usia 4-5 tahun di tk aba klemunan. <https://doi.org/10.21070/ups.5749>
- Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Nurjanah, N. E., Jumiatmoko, J., Widiastuti, Y. K. W., & Agustina, P. (2023). Multimedia pembelajaran interaktif untuk guru paud. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3480>
- Saefuddin, A.M. (2024). Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 307–315. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.885>
- Siregar, A., Dewi, R. S., & Harisma, R. (2018). Pengajaran Anak Usia Dini Melalui Buku Flanel Terintegrasi dalam Bahasa Inggris. *Paramasastra : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*, 5(1). <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v5n1.p%p>
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital: Tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan di indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 473–480. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542>
- Sugiyarto, U. S., Wulandari, Y., & Casworo, A. (2021). Media pembelajaran powerpoint interaktif dalam pembelajaran daring di sekolah dasar. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 8(2), 118–123. <https://doi.org/10.37301/jcp.v0i0.44>